

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Desa yang dahulunya mulai ditinggalkan dikarenakan tidak dapat mengakomodir keinginan-keinginan rakyatnya dan tidak semua desa mampu memberikan fasilitas bagi inovasi rakyatnya, kini berubah dengan signifikan. Selain tetap memiliki otonomi, desa saat ini memiliki anggaran yang fantastis untuk keperluan desa. Hal tersebutlah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk kembali mengurus desa.

Tidak berhenti di sana, desa saat ini menjadi wahana untuk mencari nafkah bagi masyarakatnya. Pemerintah pusat dan daerah bersinergi guna membangun perekonomian desa melalui program-programnya yang di mulai dari peruntukan penganggaran yang ada dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dengan persentase yang lebih jelas menysasar pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik itu untuk pemerintahan desa maupun untuk masyarakat desa secara umum, serta peningkatan perekonomian desa.

Program-program tersebut sudah dialokasikan dalam APBN sejak disahkannya UU Desa pada 2014 dan implementasinya sudah cukup terasa, tidak terkecuali dengan desa-desa yang ada di Kabupaten Subang. Kabupaten Subang yang memiliki 245 desa kini sudah mulai merasakan kesetaraan dengan 8 kelurahan yang ada di Kabupaten Subang. Jalan-jalan yang dahulu sering menjadi keluhan

masyarakat desa dan menjadi perbandingan ketidak merataan pembangunan antara desa dengan kelurahan, kini justru dapat sebaliknya, di mana jalan-jalan desa lebih memiliki perhatian dalam pembangunannya karena dapat dialokasikan langsung oleh masyarakat desa melalui musyawarah yang diakomodir oleh pemerintahan desa.

Selain itu, Kementerian Desa Republik Indonesia juga mengeluarkan peraturan menteri (Permen) terkait peningkatan ekonomi desa yang termuat di dalam Permen Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Di dalam Permen tersebut jelas dinyatakan bahwa tujuan utama dari dibentuknya peraturan terkait BUMDes tersebut untuk meningkatkan perekonomian desa. Secara konteks di dalam Peremen tersebut, pemerintah menginginkan desa dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa secara maksimal, sehingga di kemudian hari, desa yang sudah mulai merasa nyaman dengan kucuran alokasi dana desa (ADD) dan dana desa (DD) diharapkan ke depannya akan berjalan mandiri dengan kondisi ekonomi desanya telah mempuni.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercialinstitution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Hal terpenting yang mejadi penggerak utama pembangunan adalah berada pada bidang ekonomi. Salah satu yang menjadi sasaran pembangunan adalah daerah perdesaan. Artinya bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat lebih diwujudkan.

Pengembangan basis ekonomi di perdesaan sudah sejak lama di jalankan pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya tersebut tidak membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana di inginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah-satu faktor yang paling dominan adalan intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

pemilihan Desa Parigimulya Kecamatan Cipunagara menjadi persoalan yang sangat tepat di mana desa tersebut saat ini sedang gencar melakukan perubahan, hal ini didorong dengan struktur birokrasi Desa Parigimulya yang saat ini diisi oleh SDM yang kompeten dan relative masih berusia muda yang di mana perubahan yang besar menjadi harapan masyarakat Desa Parigimulya dan juga menjadi semangat serta motivasi bagi pemerintahan Desa Parigimulya. Oleh

sebab itu, desa Parigimulya sangat relevan untuk jadi lotus penelitian terkait peran BUMDes dalam menunjang perokomian masyarakat desa disana.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan di Desa Parigimulya Kecamatan Parigimulya Kabupaten Subang Terkait dengan Sumberdaya, misalnya potensi usaha dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang terlihat sangat banyak seperti pertanian, peternakan, serta kompetensi SDM diberbagai bidang, namun pada implementasinya, pemdes Parigimulya belum mampu mengelola potensi-potensi tersebut sebagai kekuatan dalam menjalankan Persn BUMDes, Berikut merupakan Data BUMDes di Desa Parigimulya Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang.

Tabel 1.1  
Unit Usaha BUMDes di Desa Parigimulya

| <b>No.</b> | <b>Unit Usaha</b>         | <b>Modal</b>    |
|------------|---------------------------|-----------------|
| 1.         | Pengelolaan Irigasi Sawah | Rp. 120.263.000 |
| 2.         | Depot air                 | Rp. 50.000.000  |
| 3.         | Produksi Pupuk            | Rp. 17.000.000  |
| 4.         | Kredit Syariah            | Rp. 20.000.000  |

Sumber : Badan Usaha Milik Desa Parigimulya, 2022

Mengingat pentingnya badan usaha milik desa bagi masyarakat desa untuk mengembangkan ekonomi desa, maka di tetapkan desa memperoleh bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten/kota yaitu dana desa yang disalurkan kepada BUMDes guna untuk mengembangkan ekonomi desa yang di salurkan kepada BUMDes guna untuk mengembangkan ekonomi desa di Desa Parigimulya dengan adanya BUMDes maka diharapkan ekonomi desa dapat berkembang dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja desa.

Penelitian ini dilakukan karena pengelolaan BUMDes di Desa Parigimulya dirasa masih kurang dimanfaatkan dengan baik, karena terdapat sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam memajukan, mengelola, dan mengembangkan badan usaha milik desa yang nantinya akan dapat menghambat perekonomian sebuah desa.

Berdasarkan fenomena, literatur yang digunakan dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menarik untuk dilakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA PARIGIMULYA KEC.CIPUNAGARA KABUPATEN SUBANG”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Pencapaian tujuan kelembagaan BUMDes di Desa Parigimulya Kec.Cipunagara Kabupaten Subang?
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan BUMDes Desa Parigimulya Kec.Cipunagara Kabupaten Subang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui Pencapaian tujuan kelembagaan BUMDes di Desa Parigimulya Kec.Cipunagara Kabupaten Subang.

- 2) Untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi pendapatan BUMDes Desa Parigimulya Kec.Cipunagara Kabupaten Subang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada kajian ilmu ekonomi yang berkaitan.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam memahami peran BUMDes di Desa.
- 2) Bagi penulis, diharapkan adanya penelitian ini sebagai pengetahuan baru tentang Peran BUMDes dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa.
- 3) Bagi pemerintah, diharapkan adanya penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan Peran BUMdes di setiap Desa di Indonesia.
- 4) Bagi masyarakat, diharapkan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan baru dan memperluas wawasan khususnya di bidang ekonomi desa.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Pedesaan. Aspek lain yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah jumlah anggaran BUMdes yang diteliti di Desa Parigimulya Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang

